



SABANGKA ABDIMAS

Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v1i04.264>

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGELOLA BAHAN LIMBAH BATOK KELAPA MENJADI LAMPU HIAS, LONCENG, ASBAK DAN TEKO PADA SMK NEGERI 1 BERINGIN

Yahya Tanjung

Program Studi Manajemen,
Universitas Potensi Utama, Indonesia

Article History:

Received: 03 Juni 2022

Revised: 06 Juni 2022

Accepted: 11 Juli 2022

Available Online: 30 Juli 2022

*Corresponding Author:

Nama: Yahya Tanjung

Email: yahyasbn25@gmail.com

Licensed Under a Creative
Commons Attribution 4.0
International License



Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan salah satu cara memberikan pembelajaran kepada para siswa di SMK Negeri 1 Beringin dalam pelatihan kewirausahaan dalam pembuatan lampu hias, lonceng, asbak dan teko dengan menggunakan bahan limbah batok kelapa. Batok Kelapa adalah suatu bentuk dari pemanfaatan kembali dari limbah batok atau tempurung kelapa yang sudah tidak terpakai. Batok atau tempurung kelapa dapat diolah dengan kreatif menjadi karya yang menarik. Tentunya juga memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Batok kelapa yang merupakan limbah dari kelapa sering kali dianggap kurang bermanfaat atau tidak memiliki nilai jual sama sekali. Oleh karena itu, perlu kita olah kembali limbah kelapa ini agar menjadi barang yang memiliki harga jual. Melalui pelatihan ini, para siswa siswi SMK Negeri 1 Beringin diharapkan dapat memanfaatkan kerajinan dari bahan limbah batok kelapa untuk membuat lampu hias, lonceng, asbak dan teko dengan mudah dan efisien sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar

Kata Kunci: Lampu hias, Lonceng, Asbak & Teko, Pengabdian kepada Masyarakat

Abstract

This community service activity is one way to provide learning to students at SMK Negeri 1 Beringin in entrepreneurship training in making decorative lights, bells, ashtrays and teapots using coconut shell waste materials. Coconut shell is a form of reuse of coconut shell or shell waste that is not used anymore. Coconut shells or shells can be creatively processed into interesting works. Of course, it also has a fairly high selling value. Coconut shells which are waste from coconuts are often considered less useful or have no selling value at all. Therefore, we need to reprocess this coconut waste so that it becomes an item that has a selling price. Through this training, students of SMK Negeri 1 Beringin are expected to be able to utilize handicrafts from coconut shell waste materials to make decorative cloths, lonceng, ashtrays and teapots easily and efficiently as a support in the teaching and learning process.

Keyword: Decorative Lights, Bells, Ashtrays And Teapots, Community Service

PENDAHULUAN

SMK Negeri 1 Beringin adalah salah satu SMK negeri yang ada di kabupaten Deli Serdang. Dalam kurikulumnya, SMK ini mengajarkan mata pelajaran kewirausahaan sebagai bagian dari spesifikasi kejuruannya. Dengan meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat sekarang ini, maka dibutuhkan penghasilan tambahan melalui bentuk kreatifitas dalam mengelola bahan-bahan yang tadinya tidak berguna menjadi barang yang berdayaguna dan bernilai jual. Dengan demikian maka beragam ide kewirausahaan sangat diperlukan agar dapat menghasilkan kreasi yang indah dan bernilai. Oleh karena itu di setiap sekolah kini telah memberikan matapelajaran kewirausahaan dengan mengajarkan bagaimana berwirausaha dengan mengelola limbah kelapa khususnya batok kelapa menjadi berbagai bentuk seni kerajinan.

Di sini penulis mengajukan diri untuk mengadakan pelatihan pembuatan batok kelapa menjadi berbagai jenis alat seperti lampu hias, lonceng, asbak dan teko kepada para siswa SMK Negeri 1 Beringin sebagai program pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Potensi Utama bertanggung jawab mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Melalui pelatihan kepada para siswa SMK Negeri 1 Beringin diharapkan mereka dapat membuat kerajinan dan menambah wawasan dalam bidang ilmu kewirausahaan sehingga dapat membantu siswa kedepannya dalam mengembangkan industri kreatif ditengah – tengah masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, 22 Februari 2020 dari jam 12.00 s.d 14.00 WIB, dengan dihadiri 21 orang peserta yang terdiri dari siswa dan siswi SMK Negeri 1 Beringin kelas XII. Kegiatan berupa pelatihan pembuatan batok kelapa menjadi lampu hias, lonceng, asbak dan teko. Setiap peserta melakukan praktek langsung setelah diberikan penjelasan oleh tim instruktur.

a) Khalayak Sasaran.

Khalayak sasaran yang dipilih adalah Siswa-siswi SMK Negeri 1 Beringin. Tempat yang dipilih adalah Ruang Kelas SMK Negeri 1 Beringin.

b) Relevansi bagi Siswa

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan siswa mengenai pentingnya ilmu pengetahuan khususnya dibidang kewirausahaan. Karena dengan berwirausaha dapat menciptakan lapangan kerja yang baru. Oleh karena itu dengan adanya pelatihan yang berkaitan pembuatan batok kelapa menjadi lampu hias, lonceng, asbak dan teko ini diharapkan para siswa dapat lebih mengembangkan potensi mereka dalam mendalami dan terus menggali

ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kewirausahaan, salah satunya pemberdayaan benda-benda yang sering tidak terpakai.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman dalam berwirausaha khususnya pembuatan batok kelapa menjadi lampu hias, lonceng, asbak dan teko yang menjadi materi yang di dibawakan
- b. Meningkatnya minat siswa-siswi dalam mempelajari kewirausahaan yang berkaitan
- c. Dengan pemberdayaan benda-benda tak berguna menjadi sesuatu berdayaguna.



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari sabtu bulan Mei 2022 yaitu pada pukul 11.00-12.00 WITA melalui aplikasi zoom secara virtual. Kegiatan ini juga melibatkan 5 orang mahasiswa yang membantu pelaksanaan kegiatan seperti menyiapkan zoom meeting, memfasilitasi proses tanya jawab, dan membantu mencatat dan melaporkan jalannya kegiatan. Kemudian 2 orang fasilitator yang menjelaskan materi yang disajikan dan satu orang bertugas sebagai moderator kegiatan.



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut :

1. Setelah pelatihan minat dan kesadaran para siswa-siswi akan pentingnya kemampuan berwirausaha sangat baik.
2. Meningkatnya motivasi para siswa-siswi dalam mengembangkan bakat kewirausahaan pada diri mereka masing-masing dengan menciptakan ide-ide baru dalam berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UPU yang telah member kan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Dekan FTIK UPU yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Informatika dan Sistem Informasi yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Staf dosen dan staf TU Program Studi Informatika yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
5. Koordinator, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Staf Pegawai dan Seluruh Siswa- siswi yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
6. Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan.

PUSTAKA

Achmad, Nur. (2015). KEWIRAUSAHAAN: SUATU ALTERNATIF LAIN MENUJU KESUKSESAN. Surakarta: BPK FEB UMS.

Drucker.Peter.F. (1993). INOVASI DAN KEWIRASWASTAAN.Jakarta: Erlangga

Effendy, Mochtar. (2010). KEWIRAUSAHAAN (ENTREPRENEURSHIP) TUNTUNAN UNTUK PRAKTISI. Yayasan Penerbit Al-Mukhtar : Palembang.